

PROFIL
Pusat Studi Wanita
Lembaga Penelitian dan Pengabdian
pada Masyarakat
Institut Pertanian Bogor
2011 - 2014

ALAMAT:

Pusat Studi Wanita - LPPM IPB
Gedung Utama Kampus IPB Baranangsiang
Jalan Raya Pajajaran, Bogor 16144
Telp/Fax: (0251) 8356420
Email: pswipb@gmail.com
Website: <http://psw.ipb.ac.id>

SEJARAH

Pusat Studi Wanita – Institut Pertanian Bogor (PSW-IPB) berdiri pada tahun 1991 berdasarkan SK Rektor IPB No. 888/Um/1991, dan merupakan Pusat Studi Wanita pertama yang berdiri di Indonesia. Pendiri PSW – IPB adalah (Almh) Prof. Dr. Pudjiwati Sajogyo yang mengemukakan bahwa perlu pendirian Pusat Studi Wanita di Lingkungan Perguruan Tinggi yang diharapkan dapat berperan dalam (Sajogyo, 1991):

- 1) Memberikan dukungan pada pemantapan kemampuan kelembagaan dan mekanisme nasional untuk kedudukan wanita dalam masyarakat dan peranannya dalam pembangunan;
- 2) Memberikan dukungan ilmiah pada upaya meningkatkan keterpaduan dalam perencanaan, pengelolaan dan pelaksanaan serta pemantauan atas berbagai kegiatan peningkatan peranan wanita;

- 3) Memberikan dukungan pada upaya pengembangan sistem informasi yang memadai, indikator sosial yang mantap serta penelitian mengenai kedudukan dan peranan wanita dalam pembangunan;
- 4) Mendukung tri dharma perguruan tinggi;
- 5) Menunjang mekanisme kerjasama (*networking*) antara perguruan tinggi dengan pemerintah di daerah dan di pusat dalam penelitian mengenai peranan wanita dalam pembangunan.

Pada masa kepemimpinan (Almh) Prof. Dr. Pudjiwati Sajogyo penelitian yang dilakukan berfokus pada pengintegrasian peranan wanita dalam pembangunan, seperti dituangkan dalam tugas dan fungsi PSW-IPB sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan studi mengenai masalah wanita dalam hubungannya dengan pria (gender) terutama di pedesaan
- 2) Mengembangkan konsep mengenai kedudukan dan peranan wanita dalam keluarga, masyarakat serta peranannya dalam kegiatan pembangunan
- 3) Mengintegrasikan berbagai penelitian khususnya terkait fungsi sosial-ekonomi wanita dalam pembangunan
- 4) Memberikan masukan dan dukungan bagi perumusan kebijakan pemerintah bagi peningkatan peranan dan produktivitas wanita dalam pembangunan
- 5) Mengembangkan jejaring kerjasama bidang informasi studi wanita.
- 6) Menyelenggarakan pelatihan dan forum ilmiah terkait konsep, metodologi dan hasil studi wanita

Setelah periode (Almh) Prof. Dr. Pudjiwati Sajogyo (1991-1994), maka PSW IPB telah mengalami tiga kali pergantian pimpinan, berturut-turut yaitu:

- 1) Ir. Siti Sugiah Mugneisyah, MS (1994-2002)
- 2) Dr. Ir. Ekawati Sri Wahyuni, MS (2002-2005)
- 3) Dr. Ir. Siti Amanah, MSc (2005-2010)

Fokus penelitianpun mengalami perkembangan dari awalnya pengintegrasian wanita dalam pembangunan, ke arah penerapan analisis gender dalam permasalahan yang dihadapi wanita dalam pembangunan, mempromosikan pemberdayaan perempuan dan laki-laki serta menerapkan pengarusutamaan gender dalam pembangunan, hingga menegakkan kesetaraan dan keadilan gender dalam pembangunan.

Pada tahun 2005, berlangsung restrukturisasi IPB, dan PSW bersama Pusat Studi Pembangunan (PSP) dan Pusat Kajian Agraria (PKA) bergabung menjadi PSP3 (Pusat Studi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan). PSW menjadi Divisi Program Studi Wanita, Gender dan Pembangunan pada PSP3.

Selanjutnya, pada Agustus 2010 Divisi Program Studi Wanita, Gender dan Pembangunan PSP3 dipimpin oleh Dr. Ir. Titik Sumarti, MS. Melalui program Revitalisasi PSW pada tahun 2010, kerjasama Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPA) dan Kementerian Pendidikan Nasional, maka diharapkan PSW IPB dapat menyusun Rencana Strategis (renstra) PSW 2011-2014.

Proses penguatan kelembagaan PSW sudah berlangsung sejak tahun 2008, baik melalui proses internal maupun eksternal. Dalam proses internal, dukungan dari Kepala Pusat Studi PSP3-LPPM IPB melalui pengembangan jejaring dengan pemerintah daerah di beragam wilayah, sekaligus memperkenalkan divisi program studi wanita, gender dan pembangunan. Demikian pula

upaya Ketua Divisi program studi wanita, gender dan pembangunan yang membangun kerjasama dengan pemerintah daerah Kota dan Kabupaten Bogor serta LSM dengan melibatkan banyak peneliti.

Dalam proses eksternal, melalui jejaring PSW/G se-Indonesia sudah dikumandangkan kebutuhan melakukan revitalisasi PSW untuk menjawab kebutuhan *end users*. Hal ini semakin menguat pada tahun 2009, dan melalui pertemuan forum PSW/G di Dikti Kemdiknas (dihadiri Mendiknas dan Men-PPPA) pada 17 Desember 2009 bersepakat bahwa diperlukan program revitalisasi kelembagaan PSW. Pada awal Februari 2010 Dirjen Dikti mendeklarasikan program, dan ditindaklanjuti pada bulan April 2010 dalam forum Rektor se-Indonesia di Bogor, berlangsung kesepakatan untuk mendukung program Revitalisasi PSW. Nama lembaga PSW IPB tetap Pusat Studi Wanita (PSW) IPB dengan pertimbangan memiliki kesejarahan, “*marketable*”, “*concise*”, dan mudah diingat.

Visi, Misi dan Tujuan

Pusat Studi Wanita (PSW) IPB adalah lembaga pengkajian dan pengabdian kepada masyarakat tentang pembangunan responsif gender yang mencakup kegiatan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dalam arti luas.

Visi: PSW-IPB adalah lembaga pengkajian dan pengabdian kepada masyarakat tentang pembangunan responsif gender yang mencakup kegiatan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dalam arti luas.

Misi PSW IPB mencakup:

- 1) Penelitian interdisiplin dan transdisiplin melalui kemajuan IPTEKS untuk pengembangan pemberdayaan perempuan dan keluarga dalam rangka mewujudkan pembangunan responsif gender.

- 2) Pengabdian kepada masyarakat dengan prinsip pemberdayaan melalui peningkatan kapasitas, advokasi dan kerjasama multi pihak untuk peningkatan kualitas hidup perempuan dan kesejahteraan rakyat.
- 3) Promosi dan pengintegrasian perspektif kesetaraan dan keadilan gender dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta pembangunan pertanian berkelanjutan

Tujuan PSW IPB adalah:

- 1) Menghasilkan penelitian dan IPTEKS yang berkualitas dalam gender dan pembangunan serta pemberdayaan perempuan;
- 2) Mengembangkan kapasitas, advokasi dan kerjasama multi pihak dalam upaya mencapai kesetaraan dan keadilan gender dan pemberdayaan perempuan;
- 3) Mempromosikan dan mengintegrasikan perspektif kesetaraan dan keadilan gender dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- 4) Menyiapkan kaderisasi dan memperkuat kelembagaan dan jejaring pusat studi wanita.

Program kerja PSW IPB adalah:

- 1) Dokumentasi data dan informasi hasil penelitian dan aksi terkait gender dan pembangunan (utamanya pertanian dan pedesaan), pemberdayaan perempuan, keluarga dan perlindungan anak;
- 2) Publikasi cetak dan pengembangan jejaring melalui promosi di website <http://psw.ipb.ac.id> dan mailing list;
- 3) Diskusi rutin tiga bulanan untuk mengembangkan knowledge management masing-masing divisi bersama peminat (dosen, mahasiswa, umum) kajian gender dan pembangunan, pemberdayaan perempuan, keluarga dan perlindungan anak;

- 4) Pelatihan metodologi penelitian studi gender dan kebijakan;
- 5) Bersama mitra kerja (pemerintah, LSM dan Swasta) mengadakan konsultasi dan koordinasi tentang kajian dan aksi pemberdayaan perempuan, keluarga dan perlindungan anak serta kebijakan pembangunan responsif gender;
- 6) Seminar, workshop dan sosialisasi implementasi pengarusutamaan gender di lingkungan kampus dan luar kampus;
- 7) Kerjasama lintas institusi dalam penelitian dan aksi untuk mengatasi permasalahan pembangunan utamanya integrated farming, lingkungan, kemiskinan, ketahanan pangan dan gizi, kebijakan, ketahanan keluarga, dan perlindungan anak.

Motto:

Membangun Kesetaraan dan Keadilan Gender Untuk Kesejahteraan Rakyat, Perempuan dan Laki-Laki

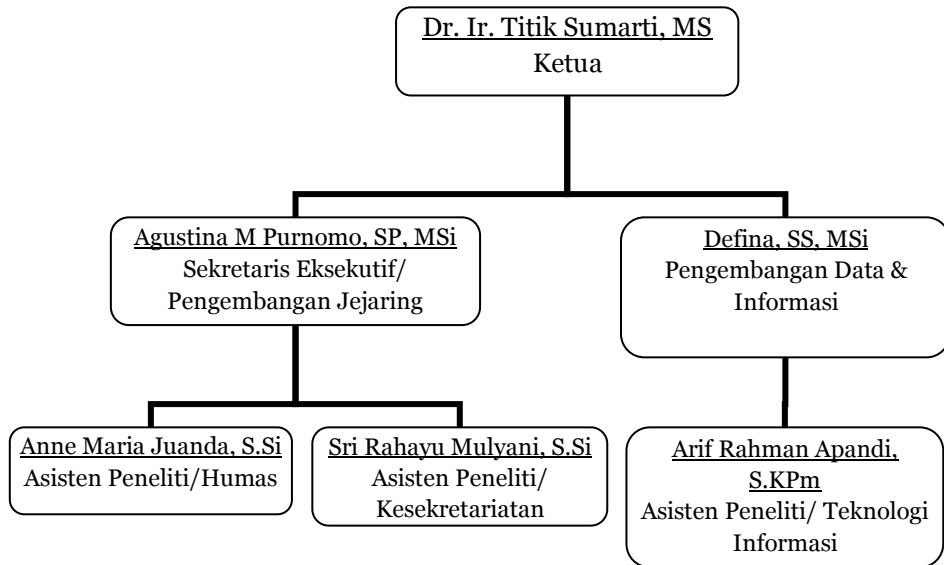
Struktur Organisasi PSW

Struktur organisasi PKGA terdiri dari: 1) Dewan Penasehat, 2) Pengelola PSW, 3) Tim Divisi, 4) Tim pelatih, dan 5) Tim peneliti.

Dewan Penasehat:

1. Prof. Dr. Ir. Aida Vitayala S. Hubeis, MSc
2. Prof. Dr. Ir. Rizal Syarief Sjaiful Nazli, D.E.S.S.
3. Prof. Dr. Ir. Hardinsyah, MS
4. Prof. Dr. Ir. Ali Komsan, MS
5. Prof. Dr. Ir. Hardjanto, MS
6. Prof. Dr. Ir. Tun Tedja Irawadi, MS
7. Prof. Dr. Ir. Syafrida Manuwoto, MSc
8. Prof. Dr. Ir. Eryatno, M.S.A.E

Pengelola PSW:



Pengelola Program/Divisi:

1. Divisi Gender dan Integrated Farming:
Dr. Ir. Asnath M. Fuah, MSc
2. Divisi Gender dan Lingkungan:
Dr. Drh. Nastiti Kusumorini, MSc
3. Divisi Gender dan Ketahanan Pangan, Gizi:
Dr. Ir. Ikeu Tanziha, MS
4. Divisi Gender dan Kemiskinan:
Dr. Ir. Istiqlalliyah, MSi
5. Divisi Gender dan Kebijakan:
Dr. Ir. Siti Amanah, MSc
6. Divisi Gender dan Teknologi:
Dr. Ir. Irzaman. MSc
7. Divisi Gender dan Ketahanan Keluarga:
Dr. Ir. Herien Puspitawati, MSc, MSc
8. Divisi Gender dan Perlindungan Anak:
Ir. Melly Latifah, MSi

Tim Pelatih Metodologi Penelitian Kebijakan Responsif Gender:

1. Prof. Dr. Ir. Aida Vitayala S. Hubeis, MSc
2. Prof. Dr. Ir. Eryatno, M.S.A.E
3. Ir. Siti Sugiah Mugneisyah, MS
4. Dr. Ir. Ekawati Sri Wahyuni, MS
5. Dra. Winati Wigna, MDS
6. Dr. Ir. Siti Amanah, MSc
7. Dr. Ir. Titik Sumarti, MS
8. Ir. Melanie A. Sunito, MSc
9. Ir. Nuraini W. Prasadjo, MS
10. Dr. Ir. Ninuk Purnaningsih, MSi

Tim Peneliti yang Mengikuti Pelatihan Metodologi Penelitian Kebijakan Responsif Gender tingkat Analisis :

1. Ratri Virianita, S.Sos, MSi (PSW-IPB)
2. Defina, S.S, MSi (PSW-IPB)
3. Agustina M. Purnomo, SP, MSi (PSW-IPB)
4. M. Yuda Ramdhani, SP (PSW/S2-IPB)
5. Helda Ibrahim, M.Si (PSW/S3-IPB)
6. Ni Luh Putu Suciati, MSi (PSW/S3-IPB)
7. Sofyan Syaf, MSi (SKPM-IPB)
8. Anne Maria Juanda, S.Si (PSW-IPB)
9. Sri Rahayu Mulyani, S.Si (PSW-IPB)
10. Arif Rahman Apandi, S.KPm (PSW-IPB)
11. Agus Elia (Departemen Sosial)
12. Risyart Albert Far Far (Universitas Patimura)
13. Andi Damawati Tombolotutu (S3/PWD-IPB)
14. Ata Muslihul Anwar (Komunitas Sinau-Malang)
15. Dewi Saraswati (Bappeda Fakfak-Papua)
16. Dra. Rida Tresnadewi (Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Bogor)
17. Elmy Mariana (Universitas Syah Kuala)
18. Emi Roslinda (Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura)

19. Freddy Wangke (Unika Atmajaya – Jakarta)
20. Herlina Tarigan (S3/SPD-IPB)
21. Irmayani (Departemen Sosial)
22. Iyep saefulrahman (S3/PWD-IPB)
23. Maharani Yulisti, MSi
24. Mahmudi Siwi (S2-IPB)
25. Mardjani Aliyah Abdul Naim (S3/AGH-IPB)
26. Muhammad Obie (S3-SPD-IPB)
27. Muryani (S3/Jurusan Lingkungan-IPB)
28. Nur Isiyana Wianti (S2/SPD Fema IPB)
29. Nurhapsa (S3-EPN-IPB)
30. Radityo Pramoda (balai Riset Sosek DKP)
31. Rahmi Purnomowati (PKSPL-IPB)
32. Rina Mardiana, SP, MSI (Dept SKPM, FEMA IPB)
33. Rosmina Zuchri (S3/SUL TEP – IPB)
34. Sinta (BPKB Kabupaten Bogor)
35. Siti Masithoh, SPt, MSi (Universitas Juanda – Bogor)
36. Suhendi (Departemen Sosial)
37. Triwati (S3/SPD-IPB)
38. Tetty Hadiyarti (Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Bogor)
39. Dian Ramdhiani (Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor)
40. Gina Ginanjarsari (PSB-IPB)
41. Ratna Ayu Saptati, MS (Puslitbang Peternakan)
42. Eriatu, SST (Dinas Kesehatan Kota Bogor)
43. Dra. Eni Irawati, MM (Disduk capil)
44. Sriwulan FF (PSW-IPB)
45. Wahidudin (Dinas Koperasi dan UKM Perindag Kabupaten Bogor)
46. Endang Wahyuningsih (Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Bogor)
47. Ayu Kusuma (PSL-IPB)
48. Irawan (Bappeda kabupaten Bogor)
49. Dwi R. (Bappeda Kota Bogor)
50. Tanti K. (Politeknik – Jember)

Penelitian, Pengabdian dan Kerjasama

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KETERANGAN
KEGIATAN TAHUN 2010		
1.	Revitalisasi Pusat Studi Wanita	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; Kementerian Pendidikan Nasional
2.	Profil Gender dan Anak Kota Bogor	Pemda BPMKB Kota Bogor
3.	Imbal Jasa Lingkungan di 3 Lokasi: Sesaout, Sumber Jaya, Singkarat	ICRAF
KEGIATAN TAHUN 2009		
1.	Pengembangan Kelembagaan Kelompok Tani Holtikultura Dataran Rendah untuk Meningkatkan Daya Saing	KKP3T Litbang DEPTAN

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KETERANGAN
2.	Peningkatan Status Kesehatan Ibu dan Anak dan Layanan KB di Era Otonomi Daerah	Multi stakeholder
3.	Metodologi Studi Gender	Dosen, peneliti, mahasiswa, LSM, dan birokrat
4.	Pengabdian: Memfasilitasi SDM P2TP2A untuk pengorganisasian lembaga melalui konsultasi dan advokasi	KPP
5.	Pengembangan Jejaring Antar PSW dalam Memfasilitasi Pemda Menyusun Strategi Pembangunan Yang Berperspektif Kesetaraan Dan Keadilan	Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB Propinsi Jawa Barat
6.	Penguatan Kapasitas Organisasi Perempuan dan KB di Jawa Barat	Dikmas PINF DEPDKNAS
7.	Asesment pengusul dan pelaksana pendidikan masyarakat bidang pemberdayaan perempuan (SKB, PKBM, yayasan, lembaga pemerintah dan swasta)	BPMKB Kota Bogor
8.	Profil Gender Kota Bogor	BPPKB Kabupaten Bogor
9.	Asesment Perlindungan Pekerja Perempuan Di Perusahaan	
KEGIATAN TAHUN 2008		
1.	Pengembangan Sitem Penyuluhan Pertanian Pada Petani Dan Lahan Marjinal	Menjadi penyelenggara diskusi multistakeholders bekerjasama dengan tim penelitian kkp3t (IPB dengan Balitbang, Deptan)
2.	Metode studi wanita	Pascasarjana IPB dan LSM
3.	Jaringan PSW-PSG Melalui Sistemkomunikasi Informasi Berbasis Internet	Kementrian negara pemberdayaan perempuan
4.	Pemberantasan Trafiking dari Perpektif Kepolisian	Akbp sri suari, msi; peserta dosen, peneliti, lsm, polri
5.	Seminar Tentang Gender, Pangan Dan Energi, Dan Perumusan Topik Riset Terkait	

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KETERANGAN
6.	Program KB di Era Desentralisasi dan Kespro Perempuan	Yayasan kesehatan perempuan
KEGIATAN TAHUN 2007		
1.	Pengembangan kapasitas fasilitator pendidikan perempuan daerah	Ditjen. Pnif dit. Pendidikan masyarakat
2.	Diskusi publik tingkat nasional ; perempuan, politik, dan pertanian	
3.	Promosi pendekatan pug dalam rancang bangun kebijakan pembangunan	Polwan secapa
KEGIATAN TAHUN 2006		
1.	Studi Aksi Implementasi Pegasusutamaan Gender Dalam Pembangunan Desa	Masukan dan rekomendasi kepada pemkab bogor (bagian sosial)
2.	Gender In Science And Teknologi	Kementrian ristek, BPPT
3.	Pendidikan Karakter dan Pekerti Bangsa	KPP
4.	Program Fasilitas Pemda dalam Pendirian Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	KPP-PEMDA
5.	Pengembangan Kelembagaan dan Koordinasi Lintas Organisasi dalam Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga	Novelty: pendekatan partisipatori dalam pengembangan kapasitas pengelola lembaga
6.	Pengembangan Komunikasi Administratif dalam Tata Kelola Pemerintahan Desa Berprespektif Gender	Bagian dari penelitian RGPS PSP3 LPPM IPB
KEGIATAN TAHUN 2005		
1.	Eliminasi Gizi Buruk Berprespektif Gender	Publikasi dan masukan kepada pemerintah a.l. Kementrian Negara Pemberdayaan Perempuan, Depkes, Perguruan Tinggi, Pemda, dan LSM

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KETERANGAN
2.	Sinkronisasi dan Koordinasi Antar Lembaga dalam Pemberdayaan Masyarakat	Bagain Sosial Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor
3.	Pengembangan Jejaring Antar Peminat/Peneliti/ Pegiat Studi Wanita, Gender Dan Keluarga	Internal dan eksternal IPB
4.	Pemetaan Isyu-Isyu Gender Di Wilayah Jawa Barat	Pemda